

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan oleh peneliti pada bab sebelumnya mengenai metode pembelajaran untuk Anak Berkebutuhan Khusus (Tunanetra), dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran paduan suara di Panti Asuhan Karya Murni Medan yang digunakan oleh Bapak Hendra Fisher Lingga meliputi beberapa pendekatan. Salah satunya adalah metode *picture and picture* yang melibatkan penggunaan keyboard sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Selain itu, metode ceramah juga digunakan dengan cara guru menyampaikan materi pembelajaran secara verbal. Terakhir, metode demonstrasi juga diterapkan di mana guru pertamanya memberikan contoh lagu-lagu yang dipelajari, baik dari segi notasi maupun lirik, dan kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengikuti contoh tersebut. Guru juga menggunakan metode *Braille* (huruf timbul) agar lebih mempermudah proses pembelajaran terhadap siswa. Metode-metode ini sebagian besar dilakukan secara individual karena keterbatasan fisik dari peserta didik tidak adanya kemampuan visual sehingga diperlukan pendekatan individual dalam belajar.

2. Proses pembelajaran dari tangga nada ke lagu yang telah menggunakan beberapa metode yang sudah dijelaskan pada peneliti di bagian poin pertama dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dalam seminggu pada hari Sabtu dan dimulai dari pengenalan tangga nada netral C= do dan penghafalan tangga nada 1#-7# yang dipelajari dengan pengawasan guru pembimbing dan yang mempelajari pengenalan tangga nada. Kemudian pada hari Selasa, materi sebelumnya diulangi agar siswa semakin menguasai materi tangga nada, dan mengarahkan siswa untuk memulai pembelajaran lagu yang sudah ditugaskan.
3. Kendala yang dihadapi guru dan siswa secara teknis maupun non teknis diantaranya adalah: Kemampuan daya tangkap siswa yang berbeda-beda dalam memahami materi. Kurangnya waktu latihan yang dipergunakan di rumah ataupun dipanti asuhan, pengajar harus memahami perkembangan setiap anak yang berbeda-beda. Dan pada saat proses pembelajaran siswa tidak semangat mengikuti pembelajaran dikarenakan hati anak-anak berkebutuhan khusus ini tidak bisa dimarahi, karena itu sangat besar kosekuensinya dengan terjadi siswa tidak dapat mengikuti pembelajaran dengan serius, dan materi-materi yang sudah diberikan tidak ada gunanya, karena siswa sudah tidak fokus belajar. Guru memang harus lebih sabar mendidik anak-anak berkebutuhan khusus ini.

## B. Saran

Dari beberapa kesimpulan yang di paparkan oleh peneliti diatas, oleh karena itu mengajukan serta memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya guru juga harus memberikan semangat yang lebih untuk siswa agar siswa semakin terpacu untuk belajar paduan suara, dan membuat *ice breaking* pada akhir pembelajaran, karena itu dapat memecahkan suasana kelas, dan siswa juga semakin semangat dalam pembelajaran paduan suara
2. Hendaknya guru untuk terus memberikan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman. Dan pimpinan panti asuhan Karya Murni harus lebih memberikan perhatian kepada anak-anak dalam mengawasi anak yang diasuh oleh panti asuhan Karya Murni dan meluangkan waktu untuk melatih materi yang telah diberikan pengajarnya.
3. Perkembangan anak sudah cukup baik, diharapkan anak-anak panti asuhan Kaya Murni lebih rajin dan lebih disiplin dalam berlatih untuk menguasai materi dalam bernyanyi paduan suara.

Character Building  
UNIVERSITY